

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara agraris, sangat memungkinkan Indonesia dalam pengembangan dan pembangunan dalam sektor pertanian. Pengembangan sektor pertanian tersebut juga sebagai salah satu bentuk dalam memajukan sumberdaya petani agar kesejahteraan petani semakin meningkat, serta memajukan perekonomian. Salah satu bentuk pengembangan sektor pertanian adalah dengan sistem pertanian berkelanjutan, dimana dalam hal ini dapat dilakukan dengan sistem pertanian organik. Hal tersebut ditegaskan dalam Muzdalifah (2011) yang menyatakan bahwa peningkatan produksi hasil pertanian yang terus-menerus di sektor pertanian merupakan salah satu upaya pemerintah dalam membangun pertanian menuju pertanian yang tangguh. Hal ini dikarenakan sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting sebagai sumber utama kehidupan dan sumber pendapatan utama bagi masyarakat petani.

Pertanian organik adalah salah satu dari beberapa pendekatan untuk memenuhi tujuan pertanian berkelanjutan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai keunggulan komparatif, antara lain a) masih banyak sumberdaya lahan yang dapat dibuka untuk mengembangkan sistem pertanian organik, b) teknologi untuk mendukung pertanian organik cukup tersedia seperti pembuatan kompos, tanam tanpa olah tanah, pestisida hayati, dan lainnya (Suswadi dkk, 2018). Tujuan utama dari pertanian organik secara umum yakni menyediakan produk-produk pertanian yang bebas dari residu sintetis yang aman bagi kesehatan serta sistem pertanian

yang ramah lingkungan. Salah satu komoditas yang dapat dikembangkan dalam pertanian organik adalah padi. Usahatani padi organik cukup potensial untuk dikembangkan, mengingat beras adalah makanan pokok masyarakat Indonesia. Disamping hal tersebut, alasan lain yang menjadikan usahatani berpotensi dikembangkan di Indonesia dinyatakan dalam Dewi, dkk (2008) yang mengatakan bahwa Indonesia memiliki lahan pertanian yang potensial untuk pengembangan pertanian organik, memiliki varietas lokal yang beragam dan adaptif terhadap lingkungan setempat, sehingga menjadikannya memiliki potensi yang cukup besar untuk bersaing di pasar Internasional.

Pengembangan pertanian berkelanjutan tersebut juga perlu didukung dengan kemampuan petani dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan usahatannya. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan hasil produksi yang optimal serta keuntungan. Soekartawi (2002) mengemukakan bahwa prinsip optimalisasi penggunaan faktor produksi pada prinsipnya adalah bagaimana menggunakan faktor produksi tersebut seefisien mungkin. Pengertian efisien tersebut dapat digolongkan kedalam 3 (tiga) macam, yaitu efisiensi alokatif (harga), efisiensi teknis, dan efisiensi ekonomis. Efisiensi alokatif (harga) menunjukkan hubungan antara biaya produksi dan output. Efisiensi teknis adalah besaran yang menunjukkan perbandingan antara produksi yang sebenarnya dengan produksi maksimum. Sehingga, efisiensi ekonomis adalah besaran yang menunjukkan perbandingan antara keuntungan yang sebenarnya. Efisiensi ekonomis dapat tercapai apabila efisiensi alokatif (harga) dan efisiensi teknis dapat tercapai.

Upaya peningkatan produksi usahatani padi organik dengan memperhatikan efisiensi produksi menjadikan salah satu langkah tepat bagi petani dalam penggunaan faktor produksi serta dapat memperoleh hasil produksi yang optimal. Selain untuk memperoleh hasil produksi yang optimal, pengadaan usahatani padi organik dengan memperhatikan efisiensi produksi juga berguna untuk mendapatkan penghasilan yang sebesar-besarnya, dimana hal tersebut dikarenakan indikator keberhasilan dari suatu usahatani adalah dengan menentukan tingkat keuntungan usahatani. Kegiatan usahatani bertujuan untuk mencapai produksi dibidang pertanian yang akhirnya kegiatan tersebut dinilai dengan satuan uang dengan memperhitungkan biaya produksi yang telah dikeluarkan (Handayani dkk., 2018).

Salah satu sentra usahatani padi organik di Indonesia berada di Jawa Timur, tepatnya di Dusun Krajan, Desa Sumbergepoh, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, dimana mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Kawasan pertanian padi dan lingkungan sekitar di Desa Sumbergepoh sangat strategis dijadikan sebagai kawasan pertanian organik, hal dikarenakan kawasan dan sumber mata air yang bebas dari residu. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka analisis efisiensi produksi usahatani padi organik perlu dilakukan untuk mengetahui apakah usahatani dengan sistem organik dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi bagi petani dan untuk mengetahui tingkat kelayakan usahatani padi organik yang telah dilakukan oleh petani, serta untuk mengetahui apakah petani memanfaatkan faktor produksi secara efektif dan efisien dalam mengusahakan usahatannya sehingga petani hendaknya memperhatikan efisiensi produksi usahatani agar dapat meningkatkan produksi dan pendapatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kelayakan ekonomis dalam usahatani padi organik Kelompok Tani Sumber Makmur di Desa Sumbergepoh ?
2. Bagaimanakah efisiensi produksi pada usaha tani padi organik Kelompok Tani Sumber Makmur di Desa Sumbergepoh ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik beberapa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kelayakan ekonomis dalam usahatani padi organik Kelompok Tani Sumber Makmur di Desa Sumbergepoh.
2. Untuk mengetahui efisiensi produksi pada usaha tani padi organik Kelompok Tani Sumber Makmur di Desa Sumbergepoh.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian mengenai usahatani padi organik ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, diharapkan dapat bermanfaat dalam hal menambah pengetahuan serta wawasan melalui kegiatan penelitian dan menganalisis dalam bidang efisiensi usahatani.
2. Bagi kaum akademik, diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dalam analisis usahatani dan sebagai bahan acuan dalam tinjauan pustaka serta diharapkan dapat menjadi tinjauan penelitian lebih lanjut mengenai analisis efisiensi usahatani.
3. Diharapkan dapat bermanfaat bagi petani padi organik dimana dapat menjadi sumber informasi yang layak mengenai suatu analisis efisiensi usahatani.

